

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MEWARNAI MELALUI KEGIATAN STEMPEL DARI BAHAN TUMBUHAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Marisa fattahna¹, I Made Suwasa Astawa², Muazar Habibi³, Ika Rachmayani⁴

Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: marisafattahna116@gmail.com¹, made.astawa@unram.ac.id², muazar.habibi@unram.ac.id

³,ikarachmayani.fkip@unram.ac.id⁴

Riwayat Artikel

Diterima: 17 Desember 2020

Direvisi: 3 Januari 2021

Publikasi: 15 Februari 2021

ABSTRAK - Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan hal ini karena upaya anak untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah membutuhkan kreativitas. Kurangnya kemampuan mengekspresikan diri sehingga anak belum mampu mengembangkan kreativitas yang terdapat di Desa Seteluk sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan kreativitas mewarnai melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan pada anak usia 5-6 tahun di Desa Seteluk Kecamatan Seteluk tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Subyek penelitian ini berjumlah 6 orang anak usia 5-6 tahun di Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan uji *pretest*. Hasil yang diperoleh pada tahap uji *pretest* yang dilihat dari indikator yang belum berkembang sebesar dari hasil kelompok (41,10%) kemudian dilakukan evaluasi dari indikator yang belum berkembang yaitu anak belum membuat gambar bebas dari imajinasinya sendiri, anak belum mampu menggabungkan warna yang telah di buat untuk kegiatan stempel sehingga dilakukannya pemberian penguatan dan modifikasi alat serta bahan dengan memperbanyak bentuk stempel kemudian terjadi peningkatan pada uji *post test* memperoleh nilai sebesar (92,17%) kesimpulan subyek mengalami perkembangan kreativitas mewarnai melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan pada anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci:

Kreativitas mewarnai, stempel,
bahan tumbuhan

1. PENDAHULUAN

Kreativitas penting untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan setiap upaya manusia untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai kemajuan memerlukan kreativitas. Sehubungan masih sedikit orang tua yang dapat memanfaatkan bahan alam yaitu tumbuhan dalam kegiatan bermain anak di lingkungan Desa Seteluk maupun di TK.

Dan juga sedikit buku yang membahas tentang pemanfaatan bahan tumbuhan dalam pembelajaran seni rupa di lingkungan dan sekolah, hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan buku panduan yang memanfaatkan bahan tumbuhan dalam kegiatan belajar dengan materi mewarnai bentuk-bentuk sederhana untuk guru sebagai pengetahuan untuk orang tua anak yang terdapat di desa Seteluk Tengah.

Di Desa Seteluk Tengah kreativitas anak pada umumnya mulai berkembang, kurangnya kreativitas yang diberikan oleh orang tua dalam mengajarkan anak dirumah karena adanya

pandemi CoVid-19 dalam berkegiatan belajar di sekolah menyebabkan rendahnya kemampuan eksplorasi dalam berkreasi dan mengekspresikan diri untuk berkreativitas. Kegiatan Mewarnai yang terdapat di TK Desa Seteluk Tengah masih menggunakan cat lukis dari bahan tekstil dan media stempel menggunakan buah Belimbing. Dengan demikian untuk mengembangkan kreativitas mewarnai peneliti ingin menggunakan alat stempel dari media asli yaitu bahan wortel, kentang, dan ubi serta pewarna alami yang berasal dari kunyit, kulit buah naga, dan daun suji manfaat dalam menggunakan bahan tersebut aman untuk anak dan bahannya dapat ditemukan di sekitar kita.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sani Ramadani, Rismareni Pransiska, dan Asdi wirman yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna*". Hasil dari peneliti bahwa hasil perkembangan kreativitas pencampuran warna pada anak dikelas eksperimen lebih berpengaruh positif daripada hasil perkembangan kreativitas anak dikelas kontrol. Ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata dikelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menstempel dengan spons sangat memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas pencampuran warna. Persamaan penelitian yang akan saya teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan kegiatan menstempel untuk mengembangkan kreativitas.

Di saat Pandemi CoVid-19 semua kegiatan mendidik tidak dilaksanakan di sekolah akan tetapi dilaksanakan di rumah sehingga perlu peran dari orang tua dalam menunjang perkembangan kreativitas anaknya. Peneliti akan mencoba melakukan pembelajaran di luar ruangan sehingga dapat mengembangkan kreativitas anak sesuai yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Mengembangkan Kreativitas Mewarnai Melalui Kegiatan Stempel dari bahan Tumbuhan pada anak usia 5-6 tahun di Desa Seteluk Tengah".

2. METODE PENELITIAN

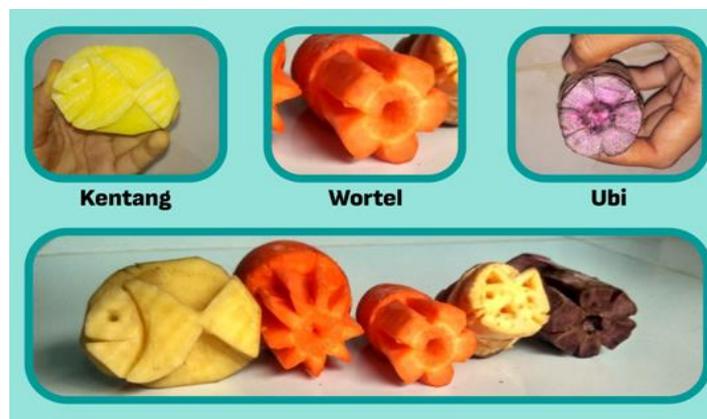
Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Metode penelitian pengembangan atau research and development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2018 : 297). Langkah penelitian yang digunakan adalah langkah penelitian dan pengembangan dengan langkah-langkah yaitu (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Produk (Sugiyono, 2018 : 298). Menurut Borg dan Gall (dalam jurnal Okara :2013 Vol II) Penelitian Pengembangan adalah suatu desain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Metode kualitatif deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan di lapangan secara sistematis berdasarkan fakta-fakta dengan data yang saling berhubungan menggunakan pola pikir induktif. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan mencari jawaban terhadap suatu masalah dengan melakukan kegiatan pengembangan. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah menguji keefektifan pengembangan kegiatan stempel dari bahan

buah-buahan untuk meningkatkan kreativitas mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di Desa Seteluk Tengah.

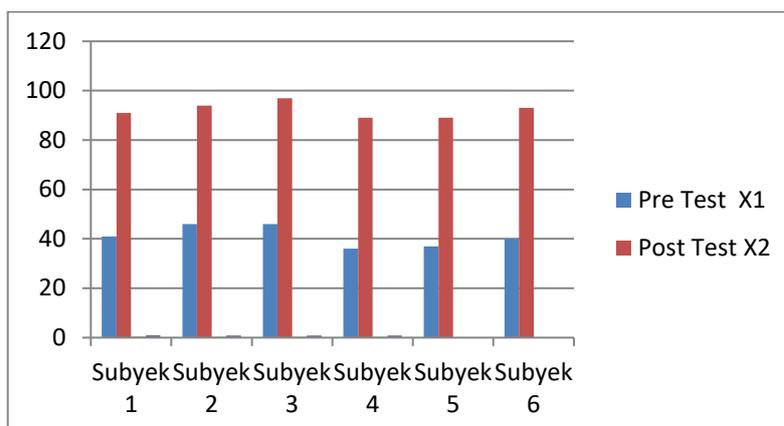
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan tahap 1 dengan kegiatan pengumpulan data awal tentang masalah yang terjadi dengan kemampuan kreativitas mewarnai pada anak di Desa Seteluk Tengah. Dari observasi yang peneliti lakukan di Desa Seteluk Tengah maka peneliti mulai mengumpulkan data-data kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak kelompok usia 5-6 tahun. Kegiatan selanjutnya pada tahap 1 mempelajari literature yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas mewarnai. Setelah kegiatan tahap 1 dilalui maka dilakukan kegiatan sesuai dengan rencana tahap 2 yaitu merumuskan tujuan pengembangan, tujuan pengembangan ini 1) menghasilkan stempel dari bahan tumbuhan untuk anak, dan 2) mengembangkan kreativitas mewarnai anak melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan. Pada tahap 2 ini juga dibuat instrumen untuk uji ahli dan instrumen uji efektivitas kegiatan stempel dari bahan tumbuhan. Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah tahap 3, pada tahap 3 ini sudah memasuki proses penelitian dengan melakukan uji validitas instrumen untuk menguji efektivitas stempel dari bahan tumbuhan.

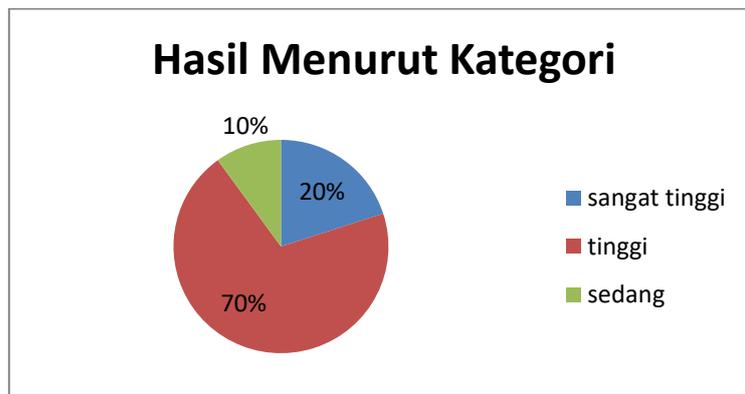


Gambar 1. Produk akhir pengembangan stempel



Gambar 2. Diagram Perbandingan Hasil Menurut Prosentase Antara *PreTest* dan *Post Test*.

Hasil dari penilaian pre test dan post test adalah signifikan dikarenakan pada saat dilakukannya pengembangan 1 yaitu pre test uji efektivitas kegiatan stempel dari bahan tumbuhan pada anak usia 5-6 tahun, adapun beberapa deskriptor yang anak belum ada perkembangan pada saat penilaian pre test yaitu deskriptor 1. Anak mampu membuat gambar bebas yang baru dari imajinasinya, 6. Anak mampu memeras bahan pewarna yang telah ditumbuk, 8. Anak mampu berkreasi dengan warna sesuai warna sesuai dengan idenya masing-masing, 12. Anak senang bertanya mengenai proses dalam pembuatan stempel dari bahan tumbuhan, 19. Anak mampu menggabungkan warna yang telah dibuat untuk kegiatan, 20. anak mampu melaukan teknik gradasi warna dalam menyetempel, 24. Anak aktif dalam bertanya selama melakukan kegiatan, 25. Anak mampu bekerja sama dalam melakukan kegiatan, kemudian dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti dilakukannya penguatan materi terkait pemberian stimulasi berupa gambaran secara konkrit atau nyata serta mengajak anak untuk saling kerja sama sehingga deskriptor yang belum berkembang mengalami pengembangan. Dilakukannya evaluasi atau refleksi untuk menyempurnakan dengan cara memperbaiki kekurangan yang terdapat pada pengembangan 1 dan terdapat deskriptor yang sangat kurang ditemukan yaitu anak belum mampu menumbuk dan memeras bahan pewarna untuk kegiatan stempel sehingga dilakukannya refleksi dikarenakan kegiatan tersebut ialah hal yang baru dikenal oleh anak sehingga diberikan arahan dan bimbingan. Kegiatan terakhir dari serangkaian kegiatan stempel dari bahan tumbuhan anak adalah post test.



Gambar 3. Diagram Pie Prosentase Hasil Uji Efektivitas Kegiatan Stempel dari Bahan Tumbuhan

Sebelum dan setelah dilakukan pengembangan kreativitas mewarnai melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan dengan kata lain bahwa kegiatan stempel dari bahan tumbuhan yang dikembangkan ini memiliki nilai efektivitas yang tinggi karena lebih dari 75% subyek mengalami perkembangan kreativitas mewarnai sesuai dengan standar tinggi dengan nilai keseluruhan kelompok yaitu 48,88% dengan kategori tinggi. Sedangkan bila berada di bawah batas standar tersebut subyek masih mengalami perkembangan kreativitas mewarnai hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardita Destiani, Sri Saparahayuningsih, Membyarlalli yang berjudul "Upaya Peningkatan kreativitas seni rupa anak melalui pencetakan dengan media asli". Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan mencapai ketuntasan 81,8% dengan nilai kreativitas keseluruhan 4,21% dengan kriteria baik. melalui kegiatan pencetakan dari media asli (tumbuh-tumbuhan) dapat meningkatkan kreativitas anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan media asli yaitu buah-buahan yang dimana termasuk tumbuh-tumbuhan. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Sani Ramadani, Rismareni Pransiska, dan Asdi wirman yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna*". Hasil dari peneliti bahwa hasil perkembangan kreativitas pencampuran warna pada anak dikelas eksperimen lebih berpengaruh positif daripada hasil perkembangan kreativitas anak dikelas kontrol. Ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata dikelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menstempel dengan spons sangat memberi pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas pencampuran warna. Persamaan penelitian yang akan saya teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan kegiatan menstempel untuk mengembangkan kreativitas.

Pembahasan

(Purwadarminta, 2008) Stempel merupakan alat cetak timbul baik itu cetakan dalam bentuk tulisan ataupun gambar yang tidak ditulis oleh tangan /manual, melainkan dibuat dengan ditempelkan. (harlock, 2002) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yangbunik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Pada masa kanak-kanak

keaktivitas sedang menonjol perkembangannya, dengan dorongan bermain dan keingintahuan yang besar sehingga mudah untuk mencapai pemahamannya.

Rangkaian kegiatan ini dimulai dengan pelaksanaan tahap 1 dengan kegiatan pengumpulan data awal tentang masalah yang terjadi dengan kemampuan kreativitas mewarnai pada anak di Desa Seteluk Tengah. Dari observasi yang peneliti lakukan di Desa Seteluk Tengah maka peneliti mulai mengumpulkan data-data kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak kelompok usia 5-6 tahun. Pada tahap 2 ini juga dibuat instrumen untuk uji ahli dan instrumen uji efektivitas kegiatan stempel dari bahan tumbuhan. Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah tahap 3, pada tahap 3 ini sudah memasuki proses penelitian dengan melakukan uji validitas instrumen untuk menguji efektivitas kegiatan stempel dari bahan tumbuhan.

Perbaikan stempel dari bahan tumbuhan (tahap 4-7) dilakukan setelah analisa hasil uji ahli dan ujicoba kegiatan karena dalam uji kegiatan stempel dari bahan tumbuhan juga disertakan lembar saran perbaikan untuk stempel dari bahan tumbuhan, seperti pembahasan perbaikan kegiatan stempel dari bahan tumbuhan di atas. Produk yang sudah direvisi dipergunakan untuk kegiatan mengembangkan kreativitas mewarnai. Kegiatan ini masuk dalam tahap implementasi yang berisi serangkaian kegiatan stempel yang dimulai dengan pre test untuk mengetahui perkembangan kreativitas mewarnai dari subyek sebelum kegiatan dimulai, hasil dari pre test adalah subyek 1 memiliki nilai pre test sebesar 41%, subyek 2 memiliki nilai pre test sebesar 46%, subyek 3 memiliki nilai pre test sebesar 46%, subyek 4 memiliki nilai pre test sebesar 36%, subyek 5 memiliki nilai pre test sebesar 37%, subyek 6 memiliki nilai pre test sebesar 40%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan pada hasil uji pretest dan post test pada pengembangan stempel dari bahan tumbuhan ialah:

Salah satu pengembangan di pembelajaran pada PAUD yang sangat penting adalah kreativitas anak. Setelah uji pre test dilakukannya evaluasi atau refleksi untuk dianalisa dan dilakukannya perbaikan untuk menyempurnakan kegiatan stempel dari bahan tumbuhan kemudian dilakukannya uji post test dan menemukan hasil yaitu subyek 1 (AN) memiliki nilai 91%, subyek 2 (FA) memiliki nilai post test 94%, subyek 3 (SR) memiliki nilai post test 97%, subyek 4 (NH) memiliki nilai post test 97%, subyek 5 (RR) memiliki nilai post test 97%, subyek 6 (NA) memiliki nilai post test 93%.

Uji efektivitas kegiatan stempel dari bahan tumbuhan dengan hasil signifikan di tandai dengan hasil 20% subyek atau 2 subyek yang perkembangan kreativitas mewarnai naik karena mendapatkan nilai akhir dengan kategori tinggi sekali, ada 70% atau 3 subyek mendapatkan nilai akhir dengan kategori tinggi dan ada 10% atau 1 subyek mendapatkan nilai akhir dengan kategori sedang. Dengan kata lain ada 90% subyek mengalami perkembangan kreativitas mewarnai.

Hasil penelitian skor kelompok pada saat uji pre test prosentase deviasi adalah 41,10% dan hasil dari skor kelompok pada saat uji post test prosentase deviasi adalah 92,17%. Uraian dari skor kelompok uji pre test dan post test ialah 6 subyek memiliki perkembangan

keaktivitas mewarnai melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan dikarenakan terlihat pada perkembangan skor rata-rata kelompok. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti lain yang meneliti sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan stempel dari bahan tumbuhan bukan hanya untuk mengembangkan kreativitas mewarnai tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan lainnya yang beragam

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, D,N., Nina, H., Imro'atun, H. (2017). *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain warna*. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, 4 (1).[online] <https://journal.trunojoyo.ac.id>. 2020-01-29..
- Ardita Destian., Sri Saparahayuningsih., & Membyarlalli. (2016). *Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Pencetakan Media Asli*. Skripsi UM. [online] <http://library.um.ac.id>. 2020-01-09.
- Aprinaida, D.N. (2015). *Pengembangan Model Pelatihan Motivasi Berprestasi untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Mataram*.Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.Universitas Mataram.[online] <http://jipp.unram.ac.id>. 2020-01-09.
- Chasanah Windi Husantun. 2011. *Pengembangan buku panduan belajar mewarnai dengan bahan alam dalam pembelajaran seni rupa di TK*. Artgaikel Universitas Negeri Malang. [online] <http://jurnal-online.um.ac.id>. 2020-01-11.
- Fitriani. 2017. *Pengembangan Kreativitas Anak di PAUD Alam Al- Mutaqin*. Skripsi Universitas Lampung. [online] <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>. 2020-01- 09.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Luluk Asmawati, (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. [online] <http://eprints.ums.ac.id>. 2020-01-29.
- Marna Syafrida. (2018). *Peningkatan kreativitas anak melalui media cetak buah-buahan*. Skripsi IICET. [online] <https://jurnal.iicet.org>. 2020-01-28.
- M.Nur Ghufron & Rini Risnawati ,2017. *Teori-Teori Psikologi*, Ar-ruzz media.
- Muazar, Habibi. 2015.*Kreativitas Dan Pengembangannya*. Yogyakarta : deepublish.
- Ramadani, S., Pransiska, R., & Wirman, A. 2019. *Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna*. Jurnal Ilmiah Potensia, 4(2), 95-104. [online] <https://ejournal.unib.ac.id>. 2020-01-28.
- Retno Muningsgar. *Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak Pada Kelompok B di TK Pertiwi Caturaharjo*. Skripsi UNY. [online] <https://eprints.uny.ac.id>. 2020-01-10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utami Munandar. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.